

DESAIN HOTEL TRANSIT BERBASIS TOD DENGAN PENDEKATAN DESAIN NEO-VERNAKULAR JAWA

SALMA SABILA MUMTAZ*,

R. SITI RUKAYAH, AGUNG DWIYANTO, DJOKO INDROSAPTONO

Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia

*salmasabilamumtaz@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

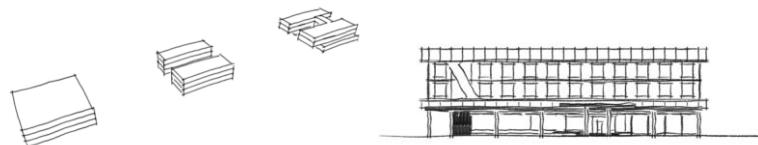
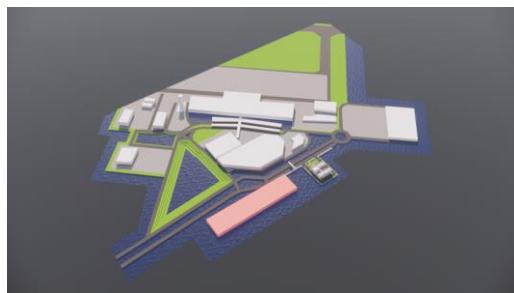
Semakin dikembangkannya Bandara Ahmad Yani ini, maka sudah diprediksi bahwa frekuensi penerbangan dan pengunjung serta aktivitas bandara seperti, keberangkatan dan kedatangan pesawat, pergantian rute dan transit pesawat akan terus meningkat. Berfokus pada transit, biasanya aktivitas penumpang untuk menunggu pergantian rute penerbangan atau pengisian bahan bakar selama 1-4 jam (Ilvander, 2019). Tidak menutup kemungkinan waktu penundaan akan lebih lama, bahkan bisa mencapai dua hari apabila pesawat mengalami kerusakan. Keterlambatan penerbangan seringkali membuat penumpang menunggu lama dan merasa lelah (Hapsari, 2020). Apalagi bagi mereka yang melakukan perjalanan dinas atau terlambat, tentunya sangat membutuhkan tempat istirahat dengan privasi dan keamanan yang tinggi (Hapsari, 2020). Bersumber dari hal tersebut, dibutuhkan hotel transit yang merupakan penginapan berjangka pendek. Hal lain yang mendasari dibutuhkan hotel transit di sekitar bandara adalah, ketika penumpang yang datang ketika malam hari atau penumpang yang mengambil jam terbang awal mengharuskan mereka untuk tinggal sementara di dekat bandara atau hotel transit karena hari yang sudah terlalu malam atau mengharuskan mereka sampai di bandara pada pagi buta (Ilvander, 2019). Perencanaan hotel transit yang berbasis TOD (Transit Oriented Development) juga mendukung rencana pemerintah memperluas akses terminal penumpang baru di Bandara Ahmad Yani Semarang. Pengembangan TOD sebagai sarana untuk mempromosikan pertumbuhan yang cerdas (Cervero, 2004).

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

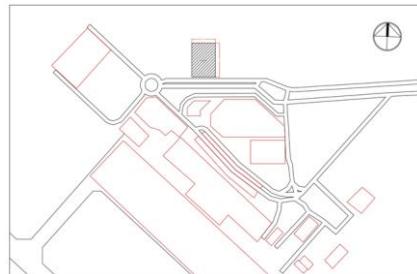
Definisi dari hotel transit adalah fasilitas fisik yang menyediakan jasa akomodasi, termasuk penyediaan makanan, minuman, dan jasa lainnya untuk umum dan kegiatan komersial dengan pelayanan yang cepat, efektif dan efisien, karena waktu kunjungan yang relatif cepat.

Transit Oriented Development (TOD), merupakan konsep pengembangan kawasan yang berpusat di sekitar halte transit (dalam hal ini Bandara Internasional Ahmad Yani, Semarang), dengan mempertimbangkan beberapa aspek pendukung seperti infrastruktur pejalan kaki, serta penggunaan lahan di daerah tersebut. Sehingga tata guna lahan dapat menyatu dengan baik dan mampu mendukung pergerakan yang terjadi di sekitar titik perpindahan.

Penerapan desain Neo-Vernakular Jawa menjadi salah satu alternatif desain pada Tugas Akhir penulis, karena ide desainnya yang mempertahankan ciri khas dari arsitektur lokal yang harus terus dipertahankan. Tetapi, dengan penggambaran yang lebih modern dan menyesuaikan dengan teknologi saat ini yang semakin berkembang. Penerapan desain ini juga mempertimbangkan perpaduan materialnya, agar terlihat harmonis, efektif dan efisien untuk digunakan.



KAJIAN PERENCANAAN



Tapak berlokasi di Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang. Pada titik ini, akses kendaraan darat cukup mudah untuk dicapai karena letaknya di jalan akses keluar bandara. Untuk ketinggian maksimum bangunan sesuai dengan peraturan KKOP (Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan) adalah 15 m karena berada di dalam radius 3 km dari garis horizontal ujung bahu landasan pacu. Luas lahan kurang lebih 7.146 m².

Kondisi tapak masih berupa rawa dan tanah lunak. Orientasi tapak yaitu utara lahan kosong, batas selatan yaitu jalan exit bandara, batas timur yaitu lahan kosong dan batas barat yaitu lahan kosong.

- KLB : Bangunan perdagangan dan jasa, fasilitas umum adalah 2,4
- KDB : koefisien dasar bangunan (KDB) adalah 60%
- GSB : jalan arteri sekunder minimal 35 m diukur dari as jalan

Potensi tapak diantaranya, tapak berada di dalam area kawasan Bandara Ahmad Yani Semarang, tapak berjarak kurang lebih 450 m atau sekitar 5 menit ke atau dari gedung terminal bandara, tapak berjarak 8,6 km atau sekitar 60 menit ke pusat kota dengan menggunakan Bus BRT Koridor Bandara, tapak juga berlokasi dekat dengan perencanaan lokasi bangunan stasiun kereta bandara, view from site perpaduan alam (gunung) dan buatan (bangunan bandara dan sekitarnya).

PENERAPAN PADA DESAIN

1. Penerapan Transit Oriented Development (TOD), bertujuan untuk meminimalisir pergerakan menggunakan angkutan pribadi dan menjadikan Kota Semarang menjadi lebih ramah lingkungan. Memfokuskan kepada desain TOD yang ramah untuk pejalan kaki. Penerapan desainnya terdapat pada desain jalur pedestrian yang memadai untuk pejalan kaki dan letak hotel yang strategis, karena masih berada di dalam kawasan bandara, dan dekat dengan lokasi perencanaan stasiun kereta bandara.
2. Penerapan desain Neo-Vernakular Jawa pada desain bangunan untuk mempertahankan lokalitas yang diadaptasikan pada desain modern agar tidak terkesan monoton tetapi tetap minimalis.
 - Material polycarbonate untuk memberikan kesan siluet.
 - Material cutting metal custom berbentuk gunung wayang.
 - Material marmel pada beberapa spot lantai dan dinding.
 - Material kayu pada beberapa spot lantai, dinding, dan plafond.
 - Material batu alam pada pembatas taman.



KESIMPULAN

Pendekatan perancangan dan perencanaan program yang diambil sebagai dasar atau acuan dalam membangun fasilitas TOD (Transit Oriented Development) untuk perencanaan dan perancangan program perancangan hotel transit dengan pendekatan desain ornamen tradisional Jawa yang berlokasi di kawasan Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang Barat. Pendekatan ini bertujuan untuk merencanakan hotel transit dan merancang rekomendasi pengembangan Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang dan fasilitas penunjang bandara.

DAFTAR REFERENSI

- Cervero, R., 2004. Transit-oriented development in the United States: Experiences, challenges, and prospects (Vol. 102). Transportation Research Board.
- Hapsari, D.A., 2020. Hotel Transit di Kubu Raya Dengan Pendekatan Green Building. JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur, 8(1).
- Ilvander. 2019. Perancangan Hotel Transit Di Kawasan Bandara Internasional Minangkabau. Fakultas Industri Kreatif. Jurusan Desain Interior. Telkom University. Bandung.